J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.3, Agustus 2024

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EDUKASI BAHAYA MEROKOK DI DALAM RUMAH UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN KELUARGA DI DESA REPAK SARI

Oleh
Dian Indahwati Hapsari[1], Eka Hariani[2], Atika Dwi Aprilliya Ningsih[3], Agus Samsudrajat S[4]
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Pontianak
E-mail: [1]indahwati.hapsari@gmail.com, [2]ek4eka@gmail.com, [3]atika3884@gmail.com

Article History:
Received: 13-06-2024
Revised: 20-06-2024
Accepted:26-07-2024

Keywords:
Rokok, Keluarga, Derajat Kesehatan

Abstract: *Perilaku merokok merupakan permasalahan kesehatan yang masih tinggi. Berdasarkan data Riskesdes 2018 Indonesia menyumbang peringkat ketiga dengan jumlah perokok terbanyak di dunia, presentase perokok umur 15 tahun keatas yaitu sebanyak 33,8%. Hasil dari rapid survey di desa Repak Sari menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang merokok di dalam rumah sebesar 74,3%, kesadaran untuk tidak merokok di dalam rumah masih tergolong rendah. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi bahayanya merokok di dalam rumah yang di lanjutkan dengan demontrasi agar masyarakat untuk stop merokok di dalam rumah. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa masyarakat antusias dalam kegiatan ini. Hasil dari pengabdian ini masyarakat sudah terdapat peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok didalam rumah sehngga dapat meningkatkan derajat kesehatan keluarga. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya mengedukasi masyarakat tentang bahaya merokok dan menjadikan masyarakat berperilaku lebih baik dengan berhenti merokok*

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan permasalahan kesehatan yang serius, melihat dari dampak atau bahaya yang akan diakibatkan dari perilaku tersebut. Salah satu dampak yang berbahaya dari merokok yaitu akan mengakibatkan penyakit paru-paru, kanker, impotensi dan reproduksi, penyakit lambung serta penyakit stroke. Hal yang serupa jika pada perokok pasif akan menimbulkan penyakit juga akibat asap rokok salah satunya adalah akan menyebabkan penyakit kardiovaskuler dan pernapasan yang serius, penyakit jantung koroner (PJK) serta kanker paru-paru[1]. Berdasarkan data Reskesdes 2018 prevalensi perilaku merokok di Indonesia pada umur 15 keatas sebanyak 33,8% dimana ini tergolong tinggi dan perokok terbanyak adalah pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62,9%[2]. Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan jumlah perokok terbanyak didunia setelah China dan India [3].

Berdasarkan *Global Adults Tobacco Survey* (GATS) Indonesia merupakan negara yang menepati urutan pertama untuk presentase perokok pasif yaitu sebayak 113 juta atau

sebesar 78% orang terpapar asap rokok di rumah. Dimana kita ketahui bahwa perokok pasif merupakan orang yang paling menderita, karena harus menerima dampak dari paparan asap rokok orang lain.

Hasil rapid survey perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di desa Repak Sari Kabupaten Sintang untuk indikator merokok di dalam rumah diperoleh sebesar 74,3% yang merokok di dalam rumah. Dari hasil ini dapat kita simpulkan bahwa kesadaran untuk tidak merokok di dalam rumah masih rendah. Maka dari itu kebiasaan merokok didalam rumah menjadi perioritas masalah utama, sehingga perlu dilakukan intervensi edukasi pada permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kebiasaan merokok didalam rumah adalah dengan memberikan edukasi tentang bahaya dan dampak merokok di dalam rumah.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini menggunakan beberapa tahap. Tahap pertama adalah metode penyuluhan dengan presentasi dan pemutaran video, tahap kedua adalah demontrasi menggunakan botol bekas untuk mengetahui bahayanya asap merokok jika kita terhirup, tahap ketiga adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan.

HASIL

Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penyuluhan

Edukasi bahaya merokok di dalam rumah dilakukan dengan penyuluhan menggunakan *power point* serta dengan pemutaran video. Materi dalam edukasi ini berupa kandungan rokok dan bahaya bagi tubuh, dampak rokok pada perokok aktif dan pasif. Video dalam kegiatan ini digunakan untuk menguatkan dampak pengaruh rokok terhadap tubuh manusia. Kegiatan ini dilakukan di balai desa Repak Sari, selama pemaparan materi, masyarakat aktif dalam merespon pertanyaan yang diajukan oleh pemateri sehingga membuat penyuluhan semakin menarik. Edukasi bahaya rokok ini didapatkan antusias masyarakat dan cukup aktif merespon dalam kegaitan penyuluhan tersebut. Masysarakat dapat melihat dan merasakan secara langsung dampak dari merokok di dalam rumah dengan meloihat ilustrasi video yang ditampilkan saat penyuluhan. Pelaksanaan penyuluhan dapat di lihat pada gambar 1.

Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

b. Simulasi dampak asap rokok melalui botol bekas.

Dalam simulasi ini, pemateri akan mensimulasikan bahayanya rokok bagi paru-paru. Kegiatan ini di lakasanakan setelah pemaparan materi dan video. Simulasi ini menunjukkan

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.3, Agustus 2024

secara langsung bagaimana paru-paru kita akan kotor akibat asap rokok. Alat yang digunakan dalam simulasi ini adalah yang pertama botol bekas, kedua kapas, ketiga rokok. Pelaksanaan simulasi ini dapat dilihat pada gambar 2 dan 3

Gambar 2. Simulasi bahaya asap rokok pada paru-paru

Gambar 3. Simulasi bahaya rokok memakai botol bekas

c. Tahap evaluasi pengabdian

Setelah pemaparan materi edukasi dilakukan pengisian lembar evaluasi. Pengisian dilakukan oleh 25 orang. Berdasarkan hasil analisis dari pengisian lebar evaluasi kegiatan ini didapatkan bahwa 80% masyarakat menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan mudah di mengerti bagi masyarakat. Sebesar 100% masyarakat setuju untuk menciptakan rumah tanpa asap rokok.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Repak Sari tentang bahaya merokok di dalam rumah dengan baik dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, programnya terstruktur, terdapat pemutaran video dan simulasi sehingga mempermudah pemahaman masyarakat dan meningkatkan kesadaran bahayanya asap rokok pada keluarga dan lebih peduli terhadap diri sendiri maupun orang lain.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi bahaya merokok di dalam rumah di Desa Repak Sari dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Penyuluhan bahaya merokok di dalam rumah dapat menambahkan wawasan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok di dalam rumah. Masyarakat antusias dan aktif merepson pertanyaan. Kegiatan ini merupakan salah satu edukasi masyarakat tentang bahaya didalan rumah sehingga bisa mencipkan derajat

kesehatan keluarga yang lebih baik. Kegiatan adukasi ini perlu di tingkatkan lagi agar masyarakat lebih sehat.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Ucapakan terima kasih kepada pihak kepala Desa Repak Sari dan masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dan juga pada mahasiswa yang sudah membantu dalam kegaitan ini.

DAFTAR REFERENSI

[1] M. B. Boseke, S. Engkeng, and A. A. . Tucunan, "Determinan Perilaku Merokok Kepala Keluarga Di Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon," Kesmas, vol. 8, no. 7, pp. 319–327, 2019

[2] Kementrian Kesehatan RI, "Laporan Riskesdas 2018," Lap. Nas. RIskesdas 2018, vol. 53, no. 9, pp. 181–222, 2018, [Online]. Available: http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf

[3] A. N. Sholeh, Panduan Anti Merokok untuk Pelajar, Guru, dan Orang Tua. Jakarta: Erlangga, 2017